

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BADAN PENGELOLA USAHA (BPU)



LAPORAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN 2020



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya jua Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya (BPU UNSRI) Tahun 2020 dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi unit kerja dalam lingkungan Universitas Sriwijaya sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan Kinerja (Lakin) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Pengelola Usaha kepada Universitas Sriwijaya dalam menyelenggarakan visi dan misi Badan Pengelola Usaha. Program kerja BPU Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan renstra Universitas Sriwijaya, terutama untuk menunjang misi Unsri ketiga yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, ke lima yaitu menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional dan misi ke enam yaitu mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini merupakan bahan evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya, baik yang memenuhi sasaran maupun yang belum terpenuhi, dan merupakan pertanggungjawaban kinerja kepada Universitas Sriwijaya. Capaian kinerja BPU Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 terlihat pada capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan, secara umum sudah mencapai target yang ditetapkan, bahkan capaian beberapa indikator kinerja melebihi target. Persentase rata-rata, capaian indikator kinerja BPU pada tahun 2020 adalah 111 persen.

Semoga Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2020 bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar ke depan kinerja BPU UNSRI lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Palembang, 31 Desember 2020

Direktur BPU,



Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA.
NIDK 8895680018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB 1.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1. Gambaran Umum BPU.....	11
1.2. Landasan Hukum BPU.....	12
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi BPU.....	13
1.4. Sumber Daya Manusia BPU.....	18
1.5. Anggaran BPU.....	20
1.6. Sistematika Penyajian.....	21
BAB 2.....	22
PERENCANAAN KINERJA.....	22
2.1. Rencana Strategis BPU Universitas Sriwijaya.....	22
2.1.1. Visi BPU.....	22
2.1.2. Misi BPU.....	22
2.1.3. Tujuan BPU.....	23
2.1.4. Sasaran Strategis Unsri.....	23
2.2. Arah Kebijakan dan Strategi.....	24
BAB 3.....	27
3.1. Capaian Kinerja BPU Universitas Sriwijaya.....	27
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	31
3.2.1. Unit Pendidikan dan Pelatihan.....	31
3.2.2. Unit Jasa Pengujian dan Layanan Kerja Sama.....	32
3.2.3. Unit Usaha, Komersialisasi dan Produksi.....	38
3.2.4. Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset.....	42
3.3. Belanja BPU.....	59
BAB 4.....	62
4.1. Monitoring terhadap Pelayanan Pemandokkan Mahasiswa.....	62
4.2. Monitoring Internal Kegiatan Kerjasama.....	63

4.3. Permasalahan	65
BAB 5.....	66

Gambar 1 Bagan Struktur BPU Universitas Sriwijaya.....	17
Gambar 2 Apartemen Putra dan Putri.....	46
Gambar 3 Rusunawa Putri.....	46
Gambar 4 Keadaan Sistem <i>online</i> Pemandokan Mahasiswa Berwarna Merah Terisi dan Putih Kosong.	47

Grafik 1 Dana Kerjasama	37
Grafik 2 Sebaran Menempati Pemandokan Mahasiswa.....	49
Grafik 3 Sebaran Kamar yang Terpakai di Pemandokan Mahasiswa.....	50
Grafik 4 Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa.....	50
Grafik 5 Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa.....	51
Grafik 6 Jenis Belanja di BPU Universitas Sriwijaya	61

Tabel 1 Pegawai BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020	18
Tabel 2 Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya.....	19
Tabel 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Unsri Tahun 2020	23
Tabel 4 Program Kerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020.....	26
Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020.....	29
Tabel 6 Jumlah Peserta, Jumlah Penerimaan SULIET/USEPT	33
Tabel 7 Realisasi Jumlah Kerja Sama 01 Januari - 31 Desember 2020	35
Tabel 8 Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi	36
Tabel 9 Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi	36
Tabel 10 Tingkat Kesiapan Teknologi Komersialisasi Hasil Penelitian	41
Tabel 11 Tarif Pemandokan Mahasiswa	43
Tabel 12 Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemandokan Mahasiswa	48
Tabel 13 Sebaran Mahasiswa yang menghuni Pemandokan.....	48
Tabel 14 Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemandokan Mahasiswa	49
Tabel 15 Keadaan Kamar tidak Terpakai Pemandokan Mahasiswa	52
Tabel 16 Pendapatan Pemandokan Mahasiswa.....	53
Tabel 17 Perbandingan Pendapatan Real dan Seharusnya	53
Tabel 18 Pendapatan Sewa Bangunan.....	55
Tabel 19. Pendapatan Sewa Lahan dan Tanah	56
Tabel 20 Pendapatan Aset Fisik Lainnya	56
Tabel 21 Total Pendapatan BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020.....	58
Tabel 22 Belanja BPU Tahun 2020.....	60
Tabel 23 Realisasi Anggaran BPU Tahun 2020.....	61
Tabel 27 Hasil Monev Internal Kerjasama Desember 2020.....	63

Lampiran 1 Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya 68

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2020 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2020 telah sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2020, yang mengacu pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya. Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya memuat capaian kinerja selama tahun 2020, sebagai realisasi pelaksanaan sasaran, kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya dan Laporan yang berisi pertanggungjawaban Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya dalam pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 yang telah ditetapkan.

Program kerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan renstra Universitas Sriwijaya terutama untuk menunjang misi Unsri ketiga yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, ke lima yaitu menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional dan misi ke enam yaitu mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Berdasarkan target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020, capaian kinerja rata-rata adalah 111 persen. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, seperti penetapan SOP pelayanan, pengembangan usaha dan produksi, pengembangan usaha pusat jasa pengujian. Ada beberapa indikator bahkan capaiannya melebihi target seperti Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal.

Kerjasama dengan pihak eksternal terbesar diperoleh dari Pemerintah Pusat sebanyak 9 MoA, Pemkot/Pemda sebanyak 8 MoA, Badan Usaha Milik Negara PT Pertamina sebanyak 1 MoA, PT. BA sebanyak 3 MoA, Perusahaan Swasta sebanyak 3 MoA, PT. Pusri sebanyak 1 dan PTN/PTS sebanyak 1 MoA. Dari data tersebut masih sedikit kerjasama yang dilakukan di tingkat Badan Usaha Daerah (BUMD). Provinsi Sumatera Selatan memiliki 16 Kabupaten/kota, oleh karena itu kerjasama dengan pemerintah daerah merupakan peluang besar dalam bidang Pendidikan, tenaga ahli atau konsultan. Pemanfaatan aset perlu ditingkatkan, saat ini pemanfaatan aset yang telah dilakukan adalah

pemanfaatan pemondokkan mahasiswa, sewa ruangan, sewa lahan dan tanah, hasil pemanfaatan aset tersebut belum optimal.

Hasil monitoring kegiatan kerjasama tentang kepuasan mitra, sudah berkategori Sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan pelayanan pada kerjasama dengan pihak mitra sudah berjalan optimal. Perbandingan nilai kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan nyata sudah sesuai harapan. Hasil monitoring terhadap pemondokkan mahasiswa masih ada yang kurang yaitu fasilitas air dan fasilitas internet. Oleh karena itu kedepan perlu adanya peningkatan kedua jenis layanan ini.

Dalam melaksanakan program dan anggaran Universitas Sriwijaya tahun 2020, tingkat penyerapan anggaran untuk melaksanakan program kerja mencapai 99,68 persen, yaitu realisasi sebesar Rp 15.804.888.914,- dari total dana BPU yang dianggarkan sebesar Rp 15.855.570.709,-. Sebagian besar Pagu belanja di BPU adalah belanja Kemitraan dan Kerjasama Penelitian dan pengabdian atau sekitar 88,25 persen.

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum BPU

Universitas Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Sriwijaya adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, pendidikan profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Universitas Sriwijaya ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009. Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat.

Pendidikan yang berkualitas, penyelenggaraannya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu Universitas Sriwijaya dituntut untuk mampu mencari dan menggali sumber pendanaan alternatif yang potensial. Keterkaitan antara biaya yang dikeluarkan dengan mutu pelayanan yang memuaskan, secara umum dapat digambarkan masyarakat dengan mudah mengeluarkan biaya relatif besar jika dijamin mendapatkan layanan yang memuaskan namun membebani mahasiswa dengan biaya tinggi untuk mendapatkan layanan yang memuaskan bukan rencana Universitas kedepan. Oleh karena itu sesuai dengan undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2008, telah mengisyaratkan perlunya lembaga pendidikan untuk mandiri,

dengan cara yang baik, berjiwa diri, dan bermartabat.

Kemandirian perguruan tinggi dan pengurangan ketergantungan pada dana negara serta sumbangan pendidikan dapat tercapai melalui dua cara, pertama upaya yang kreatif dalam menciptakan penelitian dan pengabdian yang komersial melalui unit-unit bisnis, kedua melalui efisiensi dalam penggunaan dana. Upaya yang dilakukan cara pertama adalah membentuk badan yang fokus untuk mengelola dan mengembangkan unit-unit bisnis, maka dibentuklah Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya.

Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya dibentuk melalui Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya No. 05 Tahun 2016, tanggal 18 Oktober 2016, direvisi Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya No. 10 Tahun 2018, tanggal 26 Desember 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya. Pengangkatan Personalia Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya melalui Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0933/UN9/SK.BUK.KP/2020, tanggal 1 Oktober 2020.

1.2. Landasan Hukum BPU

- a. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009, tentang penetapan Universitas Sriwijaya sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Sriwijaya;
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 17 Tahun 2018, tentang Statuta Universitas Sriwijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 634);
- d. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya;

- e. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2020, tentang Susunan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya;
- f. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0933/UN9/SK.BUK.KP/2020 tanggal 1 Oktober 2020, tentang Pengangkatan Personalia Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi BPU

a. Tugas BPU

Berdasarkan Organisasi Tata Kelola (OTK) Universitas Sriwijaya (Permenristekdikti N0.12/2015) pasal 136 BPU Universitas Sriwijaya mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) BPU mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum unsri;
- 2) BPU bertanggung jawab kepada Rektor sebagai pemimpin badan layanan umum.

b. Fungsi BPU

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2020, tentang Penyelenggaraan BPU Universitas Sriwijaya pasal 3 mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Strategis, Program Kerja dan Anggaran BPU;
- 2) Implementasi dalam Pengembangan Usaha;
- 3) Pembentukan, Pembinaan, dan Pengawasan Unit Usaha;
- 4) Peningkatan Pendapatan UNSRI melalui Unit Usaha;
- 5) Peningkatan Pendapatan melalui Kerja Sama dengan pihak Eksternal;
- 6) Pelaksanaan Urusan Tata Usaha.

c. Struktur Organisasi BPU

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2020, tentang Struktur Organisasi BPU Universitas Sriwijaya, terdiri dari:

- 1) Direktur;
- 2) Sekretaris;
- 3) Manajer Unit Usaha;
- 4) Kepala Unit Usaha;
- 5) Kepala Tata Usaha;
- 6) Pengelola Keuangan/Bendahara Pembantu;

Direktur BPU bertanggung jawab kepada Rektor, melaksanakan tugas:

- (a) Menyusun dan melaksanakan rencana strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
- (b) Menyusun perencanaan dan strategi pengembangan usaha;
- (c) Menyusun dan melaksanakan program kerja BPU;
- (d) Melakukan Kerja Sama dengan pihak eksternal;
- (e) Membentuk dan membina unit usaha;
- (f) Mengkoordinasikan pengelolaan BPU;
- (g) Memantau pengelolaan BPU;
- (h) Melaksanakan urusan ketatausahaan;
- (i) Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Rektor.

Sekretaris bertanggung jawab kepada Direktur BPU, melaksanakan tugas. Membantu Direktur BPU dalam urusan perencanaan program dan kegiatan ketatalaksanaan, keuangan, ketatausahaan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Selanjutnya tugas masing-masing personalia BPU Unsri dapat dilihat pada Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya nomor 11 tahun 2018, tentang Susunan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.

d. Penyelenggaraan BPU

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

Unit Usaha BPU terdiri dari:

(1) Pendidikan dan Pelatihan:

- a) Unit Sekolah TK, SD, SMP, SMA;
- b) Unit Kursus-kursus;
- c) Unit Pelatihan;
- d) Unit Usaha Pendidikan lainnya.

(2) Pusat Jasa Pengujian dan Layanan Kerjasama:

- a) Unit Pusat Layanan Pengujian Kompetensi Pribadi;
- b) Unit Tes Bahasa;
- c) Unit Tes Pengujian Laboratorium, Kajian Kehalalan dan Sertifikasi Halal;
- d) Unit Perencanaan dan Penyusunan Program Kerjasama;
- e) Unit Jasa Konstruksi

(3) Usaha Komersialisasi dan Produksi

- a) Unit Medical Center: Pemeriksaan Kesehatan, Klinik Pengobatan, Apotek;
- b) Unit Travel dan Unsri Halal Mart;
- c) Unit Air Minum dan Tata Boga;
- d) Unit Penerbitan, Percetakan, dan Publikasi;
- e) Unit Produksi dan Komersialisasi Prototipe.

(4) Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset

- a) Unit Gedung dan Bangunan;
- b) Unit Tanah dan Lahan;

- c) Unit Perparkiran;
- d) Unit Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Fisik Lainnya.

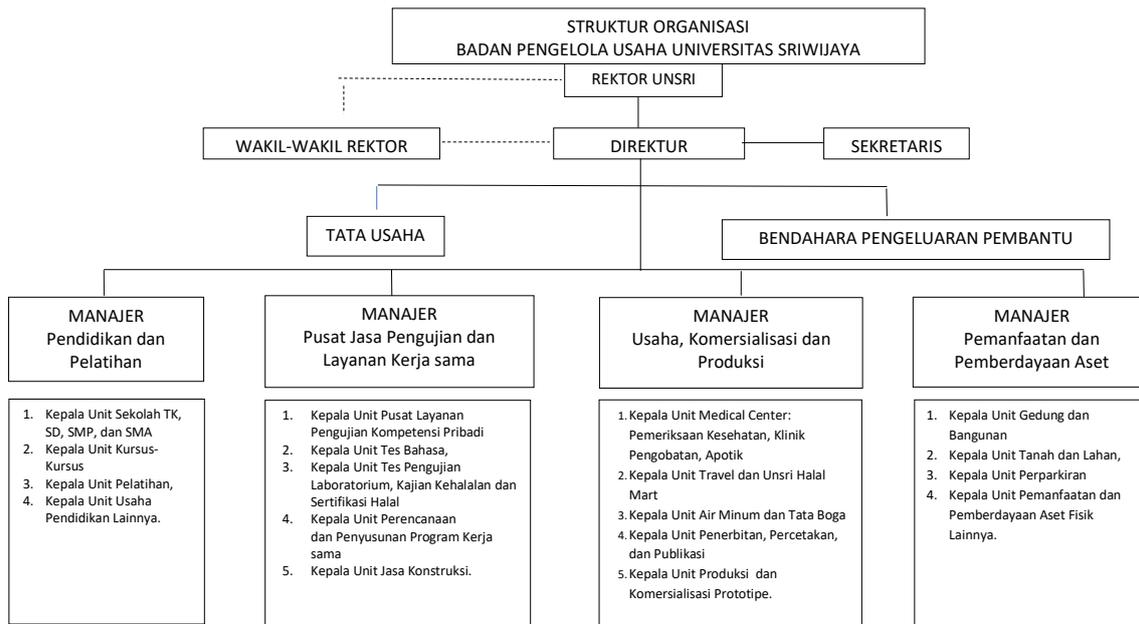
BPU dapat menambah Unit Usaha setelah mendapat persetujuan rektor, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Rektor tentang Unit Usaha Universitas Sriwijaya.

e. Tata Kerja BPU Unsri.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2020, tentang tata kerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan kerja antara direktur BPU dengan rektor bersifat hirarki, konsultatif, koordinatif dan fungsional;
- 2) Hubungan kerja antara direktur BPU dengan wakil rektor bersifat konsultatif;
- 3) Hubungan kerja antara direktur BPU dengan unit kerja dalam lingkungan Universitas Sriwijaya bersifat koordinatif;
- 4) Direktur BPU wajib melakukan konsultasi dan koordinasi dengan rektor;
- 5) Direktur BPU wajib melakukan koordinasi dengan unit kerja dalam lingkungan Universitas Sriwijaya;
- 6) Direktur BPU wajib membina dan mengarahkan bawahannya dalam melaksanakan tugas;
- 7) Direktur BPU wajib mengawasi bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun Struktur organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Bagan Struktur BPU Universitas Sriwijaya

Saat ini struktur pimpinan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| 1) Direktur | : Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA |
| 2) Sekretaris | : Ir. H. Rozirwan |
| 3) Manajer Pendidikan dan Pelatihan | : Ir. H. Sarino, MSCE |
| 4) Manajer Pusat Jasa Pengujian dan Layanan Kerja Sama | : Abdullah S.E., M.Si., Ak |
| 5) Manajer Komersialisasi dan Produksi | : Dr. Sofia Sandi, S.Pt., M.Si |
| 6) Manajer Pemanfaatan, Pemberdayaan Aset dan Usaha | : Ir. Amrillah Nugrasyah, S.T., M.Si., M.T., IPM |
| 7) Bendahara Pengeluaran Pembantu | : Fenni Selfania, S.E. |
| 8) Pengelola Keuangan | : Ruhiyat, SAP |
| 9) Administrasi | : 1. Anisa Indah Sari, S.P
2. Fentha Febriani, S.E
3. Feru Harhanda Syaputra, A.Md
4. Syarifah Fadillah, S.T., M.T |
| 10) Juru Mudi | : Fitra Hadiyansyah |

1.4. Sumber Daya Manusia BPU

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPU Universitas Sriwijaya didukung oleh 39 orang pegawai yang terdiri dari 5 orang dosen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan 34 orang. Selanjutnya sumber daya manusia di BPU dapat di lihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Pegawai BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Direktur	S3	1
2	Sekretaris	S1	1
3	Manajer	S2/S3	4
4	Staff	D3/S1/S2	7
5	Kepala Asrama	SMA	9
6	Tenaga Kebersihan	SMA	16
7	Tenaga Teknisi	SMA	2
	Jumlah		39

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa kualifikasi Pendidikan pegawai BPU Universitas Sriwijaya telah memadai sesuai dengan bidangnya. Namun demikian pegawai BPU tersebut belum memadai untuk jumlah kebutuhan pelaksanaan program kerja. Adapun Kebutuhan Pegawai yang diperlukan agar pelaksanaan pekerjaan di BPU dapat berjalan dengan optimal adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah dibutuhkan	Jumlah saat ini	Kurang
1	Direktur	S2/S3	1	1	
2	Sekretaris	S1/S2	1	1	
3	Manajer	S2/S3	4	4	
4	Pengelola Keuangan	S2/S3	1	1	
5	BPP	S1/S2	1	1	
6	Administrasi, Keuangan dan IT	S1/S2	8	4	4
5	Kepala Asrama	SMA	12	9	3
7	Kepala Student Center	SMA	1	1	
8	Kepala Wisma Sriwijaya	SMA	1	0	1
9	Tenaga Kebersihan	SMA/SMP	31	16	15
10	Receptionis	SMA	3	0	3
11	Tenaga Teknisi listrik dan Bangunan	SMA	3	2	1
12	Tenaga Keamanan	SMA	4	0	4
	Jumlah		71	40	31

Berdasarkan Tabel 2 di atas BPU Universitas Sriwijaya membutuhkan kurang lebih 71 orang pegawai untuk menjalankan berbagai tugas dalam lingkungan BPU, sedangkan pegawai yang ada saat ini berjumlah 40 orang, sehingga kekurangan 31 pegawai, dengan demikian program kerja yang dilakukan belum optimal. Adapun analisis kebutuhan tenaga tersebut di atas dapat di lihat pada Lampiran 1

1.5. Anggaran BPU

Pada tahun 2020 BPU Universitas Sriwijaya diberikan Pagu Anggaran sebesar Rp. 15.855.570.709,- (lima belas milyar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus sembilan rupiah). Anggaran tersebut meliputi 5 sub output yaitu:

- a. Kemitraan dan Kerjasama Penelitian sebesar Rp. 13.992.911.000,- (tiga belas milyar sembilan ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus sebelas ribu rupiah) atau sebesar 88 persen dari total pagu anggaran.
- b. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp. 576.540.000,- (lima ratus tujuh puluh enam juta lima ratus empat puluh ribu rupiah) atau sebesar 4 Persen dari total pagu anggaran.
- c. Kerjasama PPM dengan Dunia Usaha sebesar Rp. 220.363.000,- (dua ratus dua puluh juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 1 persen dari total pagu anggaran.
- d. Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran dan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran sebesar Rp. 185.315.000,- (seratus delapan puluh lima juta tiga ratus lima belas ribu rupiah) atau sebesar 1 persen dari total pagu anggaran.
- e. Penyelenggaraan operasional perkantoran dan Pemeliharaan Peralatan Perkantoran sebesar Rp. 359.182.780,- (tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 2 Persen dari total pagu anggaran.
- f. Badan Pengelola Usaha sebesar Rp. 124.993.969,- (seratus dua puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah) atau sebesar 1 persen dari total pagu anggaran.
- g. Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS sebesar Rp. 396.264.960,- (tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh rupiah) atau sebesar 2 persen dari total pagu anggaran.

1.6. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020. Analisis Capaian Kinerja diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian laporan kinerja BPU Universitas Sriwijaya sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020.
2. **Bab 1. Pendahuluan**, menjelaskan gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
3. **Bab 2. Perencanaan Kinerja Tahun 2020**, menjelaskan Rencana Strategis BPU Universitas Sriwijaya, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.
4. **Bab 3. Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan tentang Capaian Kinerja BPU Universitas Sriwijaya, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2020.
5. **Bab 4. Monitoring dan Evaluasi**, menjelaskan hasil Monev BPU tahun 2020.
6. **Bab 5. Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB 2.

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BPU Universitas Sriwijaya

Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BPU mengikuti Rencana Bisnis BLU Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pengembangan Universitas Sriwijaya dengan memperhatikan isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan Renstra Bisnis BLU ini memperhatikan masukan dari seluruh stakeholders, baik internal maupun eksternal.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri BLU Universitas Sriwijaya menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang akan dicapai. Berdasarkan visi dan Misi Universitas Sriwijaya, maka visi dan misi BPU Universitas Sriwijaya dibuat untuk menunjang misi ke 3, 5 dan ke 6 Universitas Sriwijaya. Adapun visi dan misi BPU Unsri adalah sebagai berikut:

2.1.1. Visi BPU

Visi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai **“Menjadi Induk Unit Usaha Inovatif, yang Profesional dan Berintegritas”**

2.1.2. Misi BPU

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka misi BPU Universitas Sriwijaya adalah:

1. Mewujudkan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil di seluruh unit usaha.
2. Mengembangkan unit usaha berbasis teknologi, inovasi baik akademik dan Non akademik.

3. Memberikan pelayanan yang prima bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan Unsri, masyarakat dan Industri.
4. Mengembangkan dan memfasilitasi Kegiatan Kerjasama dengan pihak ketiga.

2.1.3. Tujuan BPU

Adapun tujuan BPU Unsri adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengkoordinir Sumber-sumber Pendapatan Unsri sesuai peraturan yang berlaku
2. Untuk Menciptakan Peluang Sumber Pendapatan Baru Bagi Unsri.

2.1.4. Sasaran Strategis Unsri

Sasaran strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020 dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.** sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Unsri Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Unsri	Target BPU
(1)	(2)	(3)	
Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Rasio Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	63,33	60,00
	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	371.189.000.000	11.000.000.000
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	21.399.000.000	600.000.000
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	
Layanan Prima	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Berkerja	50	
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	400	
	Persentase prodi Terakreditasi Unggul	36	
	Ranking Perguruan Tinggi Nasional	34	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Unsri	Target BPU
(1)	(2)	(3)	
	Persentase Dosen Berkualitas Doktor	32	
	Jumlah Publikasi Internasional	400	
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2	
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	25	
	Jumlah Prototipe Industri	1	
	Jumlah Produk Inovasi	1	
	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	1.350	
	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	2	

2.2. Arah Kebijakan dan Strategi

Rektor Universitas Sriwijaya periode 2019-2023, telah menetapkan 10 program unggulan Universitas Sriwijaya guna mempercepat pencapaian Universitas Sriwijaya menuju “*World Class University*” sebagai berikut:

1. Percepatan budaya akademik (research dan pendidikan);
2. Peningkatan kualitas sumber daya dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
3. Penempatan jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan berkeadilan;
4. Revitalisasi laboratorium dan mereformasi perpustakaan digital;
5. Peningkatan publikasi ilmiah;
6. Penyediaan sarana mahasiswa; *student training center*, apartemen mahasiswa, *hall in door*;
7. Peningkatan *student exchange and activity*;
8. Pengembangan international collaboration;
9. Pengembangan kemitraan dengan PEMDA dan dunia usaha;
10. Pendirian Badan Pengelola Usaha.

Untuk mencapai sasaran strategis dan program unggulan serta target indikator kinerja tersebut di atas,. Berdasarkan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya tersebut maka disusunlah Program BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Program Kerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020

Program	Sasaran	Kegiatan
1. Mengembangkan unit usaha sebagai alternatif mengoptimalkan sumber-sumber penghasilan untuk tambahan (income generating)	Mengembangkan Usaha, produksi dan Pemanfaatan Produk.	1. Pendirian Medical Center : Pemeriksaan kesehatan, klinik pengobatan dan apotik 2. Pendirian Travel dan Unsri Halal Mart 3. Pengembangan Air Minum Royyan Jaddid dan Pendirian Tata Boga 4. Pendirian Penerbitan, Percetakan, dan Publikasi 5. Pendirian Unit Produksi dan Komersialisasi Prototipe
2. Mengelola aset dan mengoptimalkan pemanfaatannya sesuai dengan peraturan yang berlaku	Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset	6. Pengembangan Unit Gedung dan Bangunan 7. Pengembangan Unit Tanah dan lahan 8. Pengelolaan Unit Perparkiran 9. Pengembangan unit Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Fisik Lainnya
3. Melaksanakan pelayanan jasa kemitraan : instansi pemerintah, pihak ketiga maupun mitra unsri lain nya	Pengujian Bahasa dan Jasa Konstruksi	10. Pengembangan Unit Tes Bahasa 11. Pendirian Unit Jasa Konstruksi
4. Membuat pelatihan, keilmuan, keahlian, dan kompetensi SDM.	Pendidikan dan Pelatihan	12. Pengembangan Unit Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA 13. Pengembangan Unit Kursus- kursus 14. Pengembangan Unit Pelatihan 15. Pengembangan Unit Usaha Pendidikan lainnya
5. Memfasilitasi semua pekerjaan berdasarkan hasil kerjasama dari pihak ketiga.	Layanan Kerja sama	16. Pengembangan Unit Perencanaan dan Penyusunan Progra Kerja sama
6. Mengakomodir dan melaksanakan pengujian : pengujian kompetensi pribadi, jasa keilmuan maupun pekerjaasn yang menggunakan jasa laboratorium.	Pengujian Kompetensi Pribadi dan Pengujian Laboratorium	17. Pengembangan Unit Pusat Layanan Pengujian Kompetensi Pribadi 18. Pengembangan Unit tes Pengujian Laboratorium, Kajian Kehalalan dan Sertifikasi Halal

BAB 3.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPU Universitas Sriwijaya

Untuk mengukur kinerja BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020, telah ditetapkan indikator kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama pada Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya. Penetapan indikator kinerja sebagaimana pada **Error! Reference source not found.** pada Bab II adalah dalam rangka angka pencapaian tujuan BLU Universitas Sriwijaya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam rangka peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dan mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

1. Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif;
3. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi;
5. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. Pada gilirannya kesemuanya mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.

Program kerja BPU Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan renstra Universitas Sriwijaya terutama untuk menunjang misi unsri terutama misi ketiga

yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, ke lima yaitu menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional dan misi ke enam yaitu mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Indikator kinerja dan capaian target Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020

Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2020	Capaian (%)
1. Mengembangkan unit usaha sebagai alternatif mengoptimalkan sumber-sumber penghasilan untuk tambahan (income generating)	Mengembangkan Usaha, produksi dan Pemanfaatan Produk.	1. Pendirian Medical Center : Pemeriksaan kesehatan, klinik pengobatan dan apotik	-	-	-
		2. Pendirian Travel dan Unsri Halal Mart			
		3. Pengembangan Air Minum Royyan Jaddid dan Pendirian Tata Boga			
		4. Pendirian Penerbitan, Percetakan, dan Publikasi			
		5. Pendirian Unit Produksi dan Komersialisasi Prototipe			
2. Mengelola aset dan mengoptimalkan pemanfaatannya sesuai dengan peraturan yang berlaku	Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset	6. Pengembangan Unit Gedung dan Bangunan	1.800.000.000	1.875.287.102	104
		7. Pengembangan Unit Tanah dan lahan			
		8. Pengelolaan Unit Perparkiran			
		9. Pengembangan unit Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Fisik Lainnya			
3. Melaksanakan pelayanan jasa kemitraan : instansi pemerintah, pihak ketiga maupun mitra unsri lainnya	Pengujian Bahasa dan Jasa Konstruksi	10. Pengembangan Unit Tes Bahasa	1.150.000.000	1.161.500.000	101
		11. Pendirian Unit Jasa Konstruksi			

4.Membuat pelatihan, keilmuan, keahlian, dan kompetensi SDM.	Pendidikan dan Pelatihan	12. Pengembangan Unit Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA	-	-	-
		13. Pengembangan Unit Kursus- kursus			
		14. Pengembangan Unit Pelatihan			
		15. Pengembangan Unit Usaha Pendidikan lainnya			
5.Menfasilitasi semua pekerjaan berdasarkan hasil kerjasama dari pihak ketiga.	Layanan Kerja sama	16. Pengembangan Unit Perencanaan dan Penyusunan Program Kerja sama	8.650.000.000	10.951.063.113	127
6.Mengakomodir dan melaksanakan pengujian : pengujian kompetensi pribadi, jasa keilmuan maupun pekerjaasn yang menggunakan jasa laboratorium.	Pengujian Kompetensi Pribadi dan Pengujian Laboratorium	17. Pengembangan Unit Pusat Layanan Pengujian Kompetensi Pribadi	-	-	-
		18. Pengembangan Unit tes Pengujian Laboratorium, Kajian Kehalalan dan Sertifikasi Halal			
RERATA			11.600.000.000	13.987.850.215	111

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja BPU Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 terlihat pada capaian indikator kinerja sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, ada beberapa indikator mencapai target 100 persen, seperti Jumlah Aplikasi Komputer Sistem Pengujian Bahasa Inggris. Ada beberapa indikator bahkan capaiannya melebihi target seperti Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal, Pengembangan Usaha Pusat Jasa Pengujian. Secara rata-rata, capaian indikator kinerja pada tahun 2020 adalah 112,58 persen.

3.2.1. Unit Pendidikan dan Pelatihan

Unit usaha Pendidikan dan Pengajaran merupakan unit usaha dibawah koordinasi pada Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya memiliki kepakaran sumber daya manusia yang handal dan komitmen terhadap lembaga, yang dapat digunakan oleh pihak eksternal sebagai Tenaga Ahli sesuai bidangnya masing-masing.

Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka (Ki Hajar Dewantoro). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No.20 Tahun 2003).

Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam hubungannya dengan pekerjaannya.

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan belum dapat dilaksanakan pada Tahun 2020 di karenakan kondisi pandemi Covid 19, pada tahun berikutnya kegiatan ini direncanakan menggunakan metode daring, luring dan *blended learning*

3.2.2. Unit Jasa Pengujian dan Layanan Kerja Sama

3.2.2.1. Pusat Layanan Pengujian Kompetensi Pribadi

Pusat jasa pengujian pada BPU merupakan pusat, pengembangan, pengujian secara terpadu. Pengelola Pusat jasa pengujian merupakan struktur di bawah BPU sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018 Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya dan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2020 Susunan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.

Berbagai layanan BPU dapat diakses oleh masyarakat, baik dari kalangan lembaga litbang, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah daerah maupun masyarakat umum. Layanan-layanan tersebut mulai dari pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana gedung, peralatan laboratorium hingga layanan penelitian, pengujian dan diseminasi iptek serta inkubasi bisnis teknologi. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, pemanfaatan fasilitas dan layanan yang tersedia di kawasan Puspiptek tersebut pada dasarnya dikenakan tarif penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Pada tahun 2020 belum ada kegiatan untuk pusat jasa pengujian.

3.2.2.2. Tes Bahasa Universitas Sriwijaya English Proficiency Test (USEPT) / Sriwijaya University Language Institute English Test (SULIET)

Universitas Sriwijaya English Proficiency Test (USEPT) dimulai pada tanggal 9 November 2020. Sebelumnya Pengetesan kemampuan berbahasa inggris di Universitas Sriwijaya ini dilakukan di Lembaga Bahasa dengan nama Sriwijaya University Language Institute English Test (SULIET). Suliet baru dilaksanakan di BPU dari bulan Juli sampai dengan sekarang. Namun, pada bulan juli sampai

bulan agustus masih dilaksanakan di 2 tempat yaitu Lembaga Bahasa dan Ruang Tes KPA bukit besar.

Adapun jumlah peserta dan jumlah penerimaan dari SULIET / USEPT pada tahun 2020 adalah sebagai berikut ini:

Tabel 6 Jumlah Peserta, Jumlah Penerimaan SULIET/USEPT

BULAN	JUMLAH PESERTA	PENERIMAAN
AGUSTUS	2869	Rp288.650.000
SEPTEMBER	3397	Rp265.950.000
OKTOBER	2355	Rp211.800.000
NOVEMBER	1309	Rp197.350.000
DESEMBER	1940	Rp197.750.000
TOTAL	11870	Rp1.161.500.000

3.2.2.3. Tes Pengujian Laboratorium, Kajian Kehalalan dan Sertifikasi Halal

Halal saat ini, di Indonesia sifatnya berubah dari *voluntary* menjadi *mandatory* setelah diterbitkan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Artinya, wacana halal akan menjadi perhatian utama di tanah air tercinta Indonesia. Undang-undang itu mengamanahkan bahwa sertifikasi halal dapat dilakukan dengan melibatkan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dan MUI sebagai pembuat keputusan halal atau tidak halal melalui komisi fatwa.

Universitas Sriwijaya sebagai lembaga penyelenggara perguruan tinggi sudah seharusnya tanggap terhadap hal yang berhubungan dengan halal. Oleh sebab itu, Universitas Sriwijaya bersegera mendirikan Pusat Riset Halal (*Halal Research Center*).

Adapun tujuannya adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
- b. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.

- c. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
- d. Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
- f. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Untuk kegiatan kajian kehalalan dan sertifikasi halal masih dalam proses analisa dan peninjauan Kerjasama dengan instansi yang terkait.

3.2.2.4. Perencanaan dan Penyusunan Program Kerja Sama

Kegiatan kerja sama adalah suatu kegiatan bersama antara Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal baik Instansi Pemerintah, Swasta, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perguruan Tinggi, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), di dalam atau di luar negeri, yang dilaksanakan atas dasar kepentingan dan manfaat bersama. Ruang lingkup kegiatan kerja sama meliputi bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, bidang Pengelolaan Aset, Sumber Daya Manusia, Konsultasi, Pengembangan produk dan/atau jasa, dan kerja sama lain yang ditetapkan oleh Rektor.

Pengembangan kerja Sama dengan pihak eksternal didahului dengan pembuatan Nota kesepahaman (MoU) antara pihak eksternal dengan rektor. Selanjutnya MoU merupakan payung hukum untuk melakukan perjanjian Kerja Sama (PKS). Adapun tujuan Kerja Sama yang dilakukan adalah:

- 1) Memberikan Pelayanan kepada Masyarakat khususnya bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Kemitraan;

- 2) Mengimplementasikan hasil-hasil karya Universitas yang diperuntukkan bagi masyarakat industri dan pemerintah;
- 3) Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang di miliki Universitas Sriwijaya untuk kepentingan Pelayanan bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian;
- 4) Meningkatkan perolehan sumber-sumber pendanaan Universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Sriwijaya;
- 5) Meningkatkan kualitas akademik dan profesionalitas sumber daya manusia;
- 6) Memberikan kontribusi yang bermanfaat kepada pihak pemangku kepentingan (mitra);
- 7) Melakukan hilirisasi hasil-hasil penelitian dan paten sivitas akademika Universitas Sriwijaya untuk kepentingan Universitas, peneliti, dan pengabdian.

Adapun beberapa Kerja Sama yang telah dilakukan antara Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Realisasi Jumlah Kerja Sama 01 Januari - 31 Desember 2020

No	Instansi	Jumlah MoA
1	Pemerintah Pusat	9
2	Pemkot/Pemda	8
3	Perusahaan Swasta	3
4	PT. Pertamina	1
5	PT. Bukit Asam	3
6	PT. Pusri	1
7	PTN/PTS	1
	Jumlah Kerja Sama	26

Dari data Tabel 7 tersebut kerjasama terbesar diperoleh dari Pemerintah Pusat sebanyak 9 MoA, Pemkot/Pemda sebanyak 8 MoA, Badan Usaha Milik

Negara PT. Pertamina sebanyak 1 MoA, PT. BA sebanyak 3 MoA, Perusahaan Swasta sebanyak 3 MoA, PT. Pusri sebanyak 1 dan PTN/PTS sebanyak 1 MoA. Dari data tersebut masih sedikit kerjasama yang dilakukan di tingkat Badan Usaha Daerah (BUMD). Kerjasama dengan pemerintah daerah perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan Sumatera Selatan memiliki 9 Kabupaten/kota yang merupakan peluang besar untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Pendidikan, tenaga ahli atau konsultan. Jika kerja sama di lihat dari Instansi: Kementrian, BUMN, BUMD, dan Swasta adalah sebagai berikut:

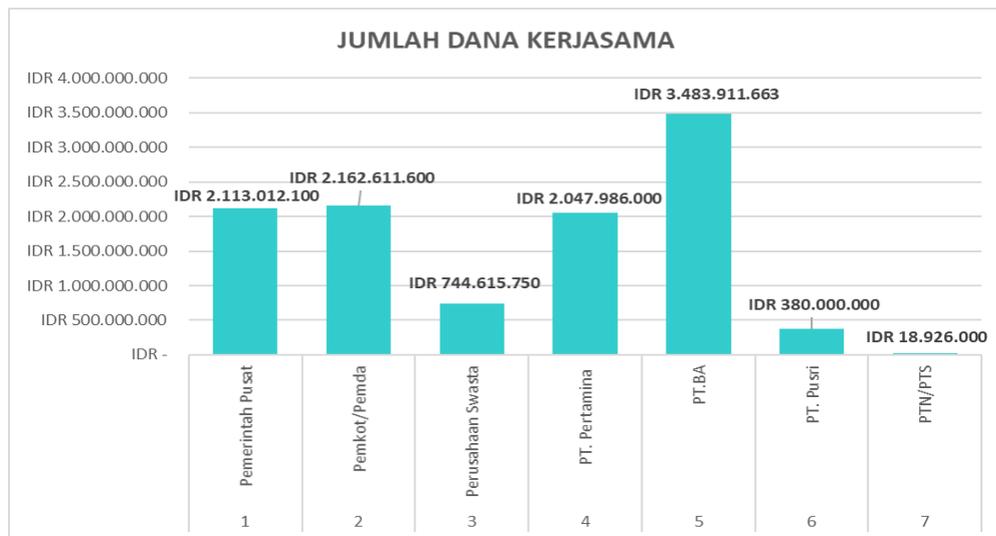
Tabel 8 Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi

No	Instansi	Jumlah MoA
1	Pemerintah Pusat	9
2	Pemkot/Pemda	8
3	Perusahaan Swasta	3
4	BUMN	5
5	PTN/PTS	1
	Jumlah Kerja Sama	26

Dari kerjasama Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal diperoleh dana yang sebagai berikut:

Tabel 9 Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi

No	Instansi	Jumlah MoA	Jumah Dana Kerjasama (Rp)
1	Pemerintah Pusat	9	2.113.012.100,-
2	Pemkot/Pemda	8	2.162.611.600,-
3	Perusahaan Swasta	3	744.615.750,-
4	PT. Pertamina	1	2.047.986.000,-
5	PT.BA	3	3.483.911.663,-
6	PT. Pusri	1	380.000.000,-
7	PTN/PTS	1	18.926.000,-
	Jumlah Kerja Sama	26	10.951.063.113,-



Grafik 1 Dana Kerjasama

Dari Grafik 1 tersebut diperoleh bahwa dana kerjasama sebagian besar berasal dari Pemerintah Kota/Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik negara meliputi 74 persen, menyusul kerjasama dari Lembaga lainnya 26 Persen.

3.2.2.5. Jasa Konstruksi

Pelayanan jasa konstruksi akan melayani jasa konstruksi dari pihak luar/mitra berupa:

- Studi kelayakan (*feasibility Study*)
- Survei
- Investigasi
- Perancangan/design
- Pengawasan/supervisi Manajemen Konstruksi

Kegiatan tersebut diatas dalam proses pengkajian dan peninjauan kerjasama dengan *stake holder* dan akan dilaksanakan pada tahun 2021

3.2.3. Unit Usaha, Komersialisasi dan Produksi

3.2.3.1. Medical Center, Klinik Pengobatan dan Apotek

Unit Medical Center dan Klinik Pengobatan direncanakan akan didirikan pada tahun 2022 saat ini dalam tahapan pengkajian kebutuhan, kelayakan dan persiapan persyaratan yang harus dilengkapi diantaranya lokasi, denah ruang, personalia, kelengkapan bangunan, kelengkapan peralatan, alat medis, alat non medis, reagensia, jenis pemeriksaan, besaran tarif, izin pendirian sedangkan untuk pendirian Apotek persyaratan yang harus dilengkapi diantaranya lokasi, denah bangunan, struktur organisasi, tata kerja, tata laksana, ketenagaan, peralatan, daftar buku bidang farmasi dan izin pendirian. Pendirian unit ini juga perlu dibicarakan bersama dengan Rektor selaku pengarah BPU dan UPT Klinik Kesehatan agar tidak terjadi *overlapping* dalam pelaksanaannya.

3.2.3.2. Travel dan Unsri Halal Mart

Unit travel dan Unsri Mart, direncanakan akan didirikan pada tahun 2023, unit ini diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan travel dan kebutuhan bahan pokok yang terjamin kehalalannya khususnya untuk warga Universitas Sriwijaya. Pendirian unit ini dalam tahap pengkajian kebutuhan, kelayakan dan persiapan persyaratan yang harus dilengkapi diantaranya, bangunan, izin pendirian, produk yang akan dipasarkan.

3.2.3.3. Air Minum dan Tata Boga

Unit air minum saat ini dalam proses pengajuan perizinan ke BPOM, SNI, izin usaha, izin merek dan persiapan peralatan laboratorium. Untuk peralatan pengolahan air siap minum telah ada sejak tahun 2018 dan sudah di uji coba produksi dan penggunaan produk untuk kalangan Universitas Sriwijaya, Sedangkan untuk tata boga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan makanan

seperti catering dan snack untuk kalangan Universitas Sriwijaya dan diharapkan pada tahun 2021 sudah dapat memproduksi untuk masyarakat umum.

3.2.3.4. Penerbitan, Percetakan, dan Publikasi

Unit Penerbitan, Percetakan dan Publikasi direncanakan didirikan pada tahun 2023, saat ini dalam tahapan pengkajian kebutuhan dan kelayakan karena Unit ini sudah pernah berdiri di Universitas Sriwijaya dan dalam perjalanannya belum berjalan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan Universitas Sriwijaya dikarenakan peralatan yang sudah ada dalam kondisi rusak berat. Untuk mengoperasikannya kembali dibutuhkan pemerajaan peralatan yang lebih modern.

3.2.3.5. Produksi dan Pemanfaatan Produk Prototipe

Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Manajemen usaha dan Produksi mengacu pada penerapan prinsip-prinsip manajemen yang berfungsi pada kegiatan usaha produksi yang kebanyakan diterapkan pada jenis bisnis. Dengan kata lain, manajemen produksi melibatkan penerapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian proses produksi.

Seseorang tidak dapat membatasi titik awal dan akhir dari manajemen produksi dalam suatu proses produksi. Alasannya adalah bahwa hal itu terkait dengan banyak bidang fungsional lainnya dari bisnis, seperti, pemasaran, keuangan, kebijakan hubungan industri dan banyak lagi. Dengan kata lain, manajemen produksi berkaitan dengan manajemen pemasaran, keuangan dan manajemen Sumber Daya Manusia. Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya mengembangkan unit-unit usaha produksi untuk memenuhi kebutuhan sebagai pengabdian Unsri kepada masyarakat. Adapun unit usaha yang dikembangkan antaralain: Produksi air minum Royyan Jadid, Kebun percobaan, produk kosmetik, dan percetakan Universitas Sriwijaya. Unit usaha yang telah berjalan di BPU Universitas Sriwijaya adalah Produksi air minum Royyan Jadid.

Kegiatan hilirisasi hasil penelitian merupakan suatu langkah dalam rangka memberikan manfaat hasil penelitian kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan penggunaan dana masyarakat yang dipercayakan melalui pajak masyarakat kepada negara. Kegiatan penelitian dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan yang terakhir adalah pemanfaatan produk yang memiliki nilai jual dan telah mendapat hak atas kekayaan intelektual dari hasil penelitian dosen.

Bersama dengan LPPM memfasilitasi, mempromosikan, dan mendorong hasil-hasil penelitian Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan tahapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) ke arah pemanfaatan produk melalui fasilitasi hak kekayaan intelektual, promosi temuan penelitian, inkubasi, dan sertifikasi secara bertahap. Penelitian yang dapat menuju tahap pemanfaatan produk dicirikan kedalam 9 TKT. Setiap tahap kegiatan penelitian tersebut mempunyai ciri seperti diperlihatkan pada Tabel 10.

Tabel 10 Tingkat Kesiapan Teknologi Komersialisasi Hasil Penelitian

No	Klasifikasi Tahap Penelitian	TKT	Ciri TKT
1	Penelitian Dasar	1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan
		2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi
		3	Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
2	Penelitian Terapan	4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium
		5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
		6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
3	Penelitian Pengembangan	7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya
		8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya
		9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian
4	Pemanfaatan Produk	10	Hasil penelitian siap dipasarkan tanpa ada uji coba lagi. Produk sudah teruji/terbukti baik pada skala laboratorium, skala prototype pada lingkungan tertutup dan terbuka, dan sudah teruji pada lingkungan yang sebenarnya.

Dari hasil pemanfaatan produk untuk saat ini belum bisa dipasarkan karena belum diproduksi secara masal.

3.2.4. Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset

Aset Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Sriwijaya adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang, dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Pemanfaatan aset BLU Universitas Sriwijaya dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka peningkatan pendapatan Universitas Sriwijaya. Optimalisasi pemanfaatan aset BLU Universitas Sriwijaya untuk digunakan bersama dengan pihak lain untuk tujuan peningkatan efisiensi, dan memunculkan efek kemitraan strategis yang akan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Adapun Strategi yang dilakukan untuk optimalisasi aset adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem pemanfaatan aset BLU untuk meningkatkan pendapatan bagi Universitas Sriwijaya sehingga memberikan kemanfaatan dan kesejahteraan bagi pegawai dan masyarakat. Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya harus berperan aktif mengaktifkan sistem pemanfaatan usaha di lingkungan Universitas Sriwijaya;
- 2) Meningkatkan PNBPN non-tuition;
- 3) Meningkatkan kemitraan strategis dalam rangka pengembangan usaha melalui optimalisasi pemanfaatan aset dan hilirisasi hasil riset Universitas Sriwijaya.

Adapun tujuannya adalah:

- 1) Optimalisasi pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan bagi Universitas Sriwijaya;
- 2) Peningkatan efisiensi, dan memunculkan efek kemitraan strategis yang akan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

3.2.4.1. Gedung dan Bangunan.

3.2.4.1.1. Pemandokan Mahasiswa

Universitas Sriwijaya memiliki tiga jenis pemandokan mahasiswa yaitu Asrama Mahasiswa, Apartemen Mahasiswa dan Rusunawa. Baik Asrama, Apartemen dan Rusunawa diperuntukkan terutama bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Pemandokan Mahasiswa memiliki fasilitas sebagai berikut:

- Tempat Tidur
- Meja Belajar
- Kursi
- Lemari Pakaian
- Kamar mandi bersama
- Ruang lobby bersama
- Tempat Jemuran bersama
- Tempat parkir kendaraan roda dua bersama

Adapun ketersediaan Pemandokan mahasiswa Universitas Sriwijaya memiliki jumlah kamar tidur dan tarif masing-masing pemandokan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Tarif Pemandokan Mahasiswa

No.	PEMONDOKAN	Tarif Per Orang/Bulan	Total Kamar	Orang/Kamar
1	Apartemen Putra	Rp 300.000	150	2
2	Apartemen Putri	Rp 300.000	150	2
3	Asrama Lahat	Rp 150.000	24	2
4	Asrama Muara Enim	Rp 150.000	25	2
5	Asrama Muba	Rp 150.000	64	2
6	Asrama Musi Rawas	Rp 150.000	23	2
7	Asrama OKI	Rp 150.000	49	2
8	Asrama OKU	Rp 150.000	16	2
9	Asrama Palembang	Rp 150.000	34	2
10	Rusunawa Baru Putri	Rp 150.000	50	4
11	Rusunawa Lama Putra	Rp 150.000	98	2
12	Rusunawa Lama Putri	Rp 150.000	98	2
TOTAL			911	

a. Tatacara Mahasiswa memperoleh Pemandokan

Pemandokkan Asrama, Apartemen dan Rusunawa diperuntukkan terutama bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan mendaftar secara *online* melalui website: bpu.unsri.ac.id. Adapun tatacara Pendaftaran Mahasiswa Untuk Menghuni Asrama/Rusunawa/Apartemen adalah sebagai berikut:

(i) Untuk Penghuni Asrama

1. Calon penghuni asrama melakukan *login* di website BPU Unsri yaitu bpu.unsri.ac.id
 - a) Jika calon penghuni asrama belum memiliki akun di asrama BPU unsri, maka calon penghuni asrama dapat melakukan pendaftaran akun pada website BPU
 - b) Calon penghuni asrama dapat melakukan login berdasarkan data *username* dan *password* yang telah didaftarkan.
2. Setelah masuk ke website bpu.unsri.ac.id, calon mahasiswa mengklik gambar **asrama mahasiswa** pada bagian **layanan**
3. Calon penghuni asrama dapat melihat dan memilih beberapa jenis asrama mahasiswa yang tersedia terdiri dari Apartemen, Rusunawa dan Wisma dengan mengklik tombol **Registrasi**
4. Setelah calon penghuni asrama memilih jenis asrama yang diminati, calon penghuni asrama dapat melihat gambar asrama yang dipilih pada bagian sebelah kanan web dan Tata Tertib Asrama pada bagian sebelah kiri web
5. Calon penghuni asrama dapat melihat ketersediaan penghuni dengan mengklik tombol **cek** yang ada, kemudian akan ditampilkan pada tampilan asrama. **Catatan** : warna **Putih** pada kamar asrama menyatakan kamar tersebut masih kosong, warna **Biru** menyatakan kamar tersebut telah dipesan, warna **Merah** menyatakan kamar

tersebut telah diisi, dan warna Hitam menyatakan kamar tersebut sedang direnovasi.

6. Setelah calon penghuni asrama mengetahui ketersediaan kamar yang kosong, mereka dapat mengklik tombol **Register** untuk melakukan pendaftaran penyewaan asrama.
7. Setelah mengklik tombol **Register**, calon penghuni asrama harus meng-*upload* bukti **SPP terakhir** dan bukti **Pembayaran Sewa Asrama**.
8. Calon penghuni asrama akan mendapatkan email dari admin BPU mengenai mengenai syarat-syarat sewa asrama termasuk surat pernyataan dan waktu yang telah ditentukan untuk calon penghuni asrama melakukan validasi ke BPU.
9. calon penghuni asrama akan diberikan waktu 3x24 jam untuk melakukan validasi ke kantor BPU, jika tidak dapat melakukan validasi, pendaftaran calon penghuni asrama akan di hapus dari sistem.
10. Setelah melakukan validasi di kantor BPU Unsri, calon penghuni asrama akan mendapatkan surat pengantar untuk diserahkan kepada Kepala Asrama yang telah di pilih

(ii) Untuk Operator Asrama BPU

1. Admin asrama BPU melakukan login pada website BPU
bpu.unsri.ac.id/login
2. Admin asrama memilih menu Manajemen Asrama
3. Kemudian Admin asrama memilih menu Data Penghuni → Validasi
4. Admin asrama memilih calon penghuni asrama untuk di validasi dengan menekan tombol aksi pada bagian sebelah kanan
5. Admin asrama dapat mengklik bukti SPP terakhir dan bukti Pembayaran Sewa Asrama untuk dilakukan validasi

- Setelah melakukan validasi, Admin asrama menentukan lokasi kamar yang akan disewa



Gambar 2 Apartemen Putra dan Putri



Gambar 3 Rusunawa Putri



Gambar 4 Keadaan Sistem *online* Pemandokan Mahasiswa Berwarna Merah Terisi dan Putih Kosong.

Jumlah mahasiswa yang menghuni pemandokan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemandokan Mahasiswa

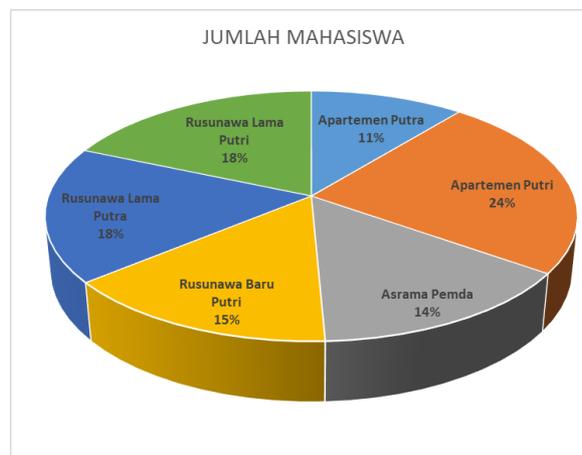
No.	PEMONDOKAN	JUMLAH MAHASISWA		
		JANUARI	FEBRUARI	MARET
1	Apartemen Putra	100	97	98
2	Apartemen Putri	220	202	202
3	Asrama Lahat	16	16	16
4	Asrama Muara Enim	18	18	18
5	Asrama Muba	57	57	57
6	Asrama Musi Rawas	14	14	14
7	Asrama OKI	10	10	10
8	Asrama OKU	7	7	7
9	Asrama Palembang	11	11	11
10	Rusunawa Baru Putri	135	133	131
11	Rusunawa Lama Putra	161	164	164
12	Rusunawa Lama Putri	170	172	175
TOTAL		919	901	903

Sebaran mahasiswa yang menghuni pemandokan tersebut dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13 Sebaran Mahasiswa yang menghuni Pemandokan

No.	PEMONDOKAN	JUMLAH MAHASISWA				
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	RATA RATA	PERSENTASE
1	Apartemen Putra	100	97	98	98	10,8
2	Apartemen Putri	220	202	202	208	22,9
3	Asrama Lahat	16	16	16	16	1,8
4	Asrama Muara Enim	18	18	18	18	2,0
5	Asrama Muba	57	57	57	57	6,3
6	Asrama Musi Rawas	14	14	14	14	1,5
7	Asrama OKI	10	10	10	10	1,1
8	Asrama OKU	7	7	7	7	0,8
9	Asrama Palembang	11	11	11	11	1,2
10	Rusunawa Baru Putri	135	133	131	133	14,6
11	Rusunawa Lama Putra	161	164	164	163	18,0
12	Rusunawa Lama Putri	170	172	175	172	19,0
TOTAL		919	901	903	908	100,0

Dari data tersebut mahasiswa pada umumnya sebagian besar menghuni Rusunawa putra sebesar 18,0 persen, Rusunawa putri sebesar 19,0 persen, Rusunawa baru putri sebesar 14,6 persen, Apartemen putra sebesar 10,8 persen Apartemen putri sebesar 22,9 persen dan sisanya tersebar pada asrama daerah. Kecilya persentase penghuni asrama daerah, disebabkan asrama daerah kondisinya tidak layak pakai. Persentase sebaran mahasiswa yang menghuni pemondokan dilihat pada grafik berikut:



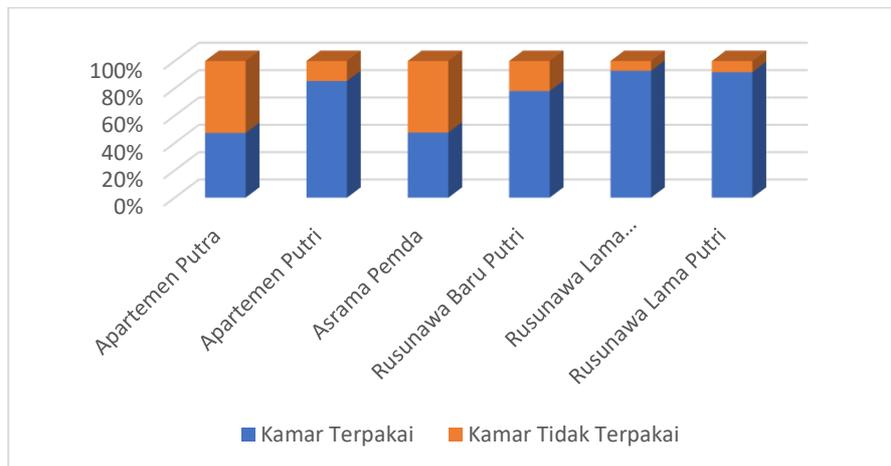
Grafik 2 Sebaran Menempati Pemondokan Mahasiswa

Jika dilihat dari sebaran persentase kamar yang dipakai oleh mahasiswa di pemondokan adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemondokan Mahasiswa

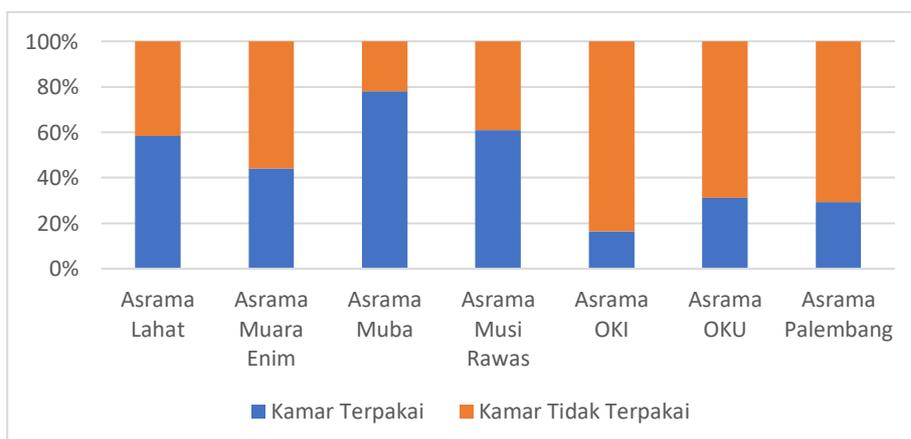
No.	PEMONDOKAN	JUMLAH MAHASISWA				
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	RATA RATA	PERSENTASE
1	Apartemen Putra	100	97	98	98	10,8
2	Apartemen Putri	220	202	202	208	22,9
3	Asrama Lahat	16	16	16	16	1,8
4	Asrama Muara Enim	18	18	18	18	2,0
5	Asrama Muba	57	57	57	57	6,3
6	Asrama Musi Rawas	14	14	14	14	1,5
7	Asrama OKI	10	10	10	10	1,1
8	Asrama OKU	7	7	7	7	0,8
9	Asrama Palembang	11	11	11	11	1,2
10	Rusunawa Baru Putri	135	133	131	133	14,6
11	Rusunawa Lama Putra	161	164	164	163	18,0
12	Rusunawa Lama Putri	170	172	175	172	19,0
TOTAL		919	901	903	908	100,0

Dari data tersebut diperoleh bahwa persentase kamar yang terpakai sebagian besar di rusunawa dan apartemen, sedangkan pada asrama daerah menunjukkan persentase yang kecil. Kecilnya persentase kamar yang digunakan pada asrama daerah karena kondisi dari kamar tersebut kurang memadai, sehingga tidak layak digunakan, selanjutnya dapat dilihat grafik berikut ini:



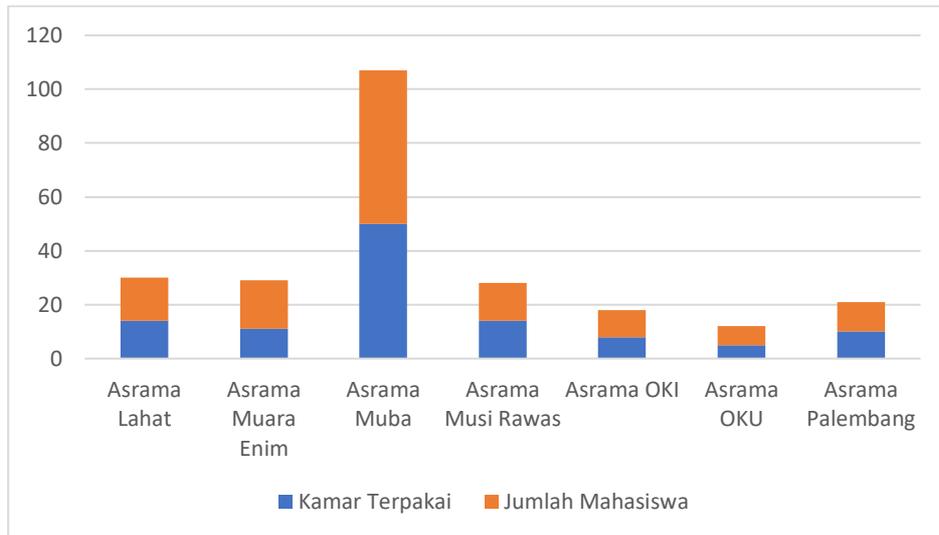
Grafik 3 Sebaran Kamar yang Terpakai di Pemandokan Mahasiswa

Sebaran persentase kamar yang terpakai di masing-masing asrama daerah dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4 Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa

Sebaran persentase jumlah mahasiswa yang menghuni di masing-masing asrama daerah dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 5 Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa

Berdasarkan data di atas kondisi asrama daerah sebagian besar rusak, sehingga tidak banyak mahasiswa yang tinggal di asrama daerah. Namun Pada Bulan November dilakukan perbaikan pada gedung rusunawa putra, apartemen putra/putri, dan beberapa asrama pemda. Adapun jenis kerusakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Keadaan Kamar tidak Terpakai Pemandokan Mahasiswa

No	Gedung	No Kamar	Keterangan
1	Rusunawa Lama Putri	101	Kamar Pengurus
		102	Kamar Pengurus
		201	Rusak
2	Asrama Lahat	101	Kamar Pengurus
		104	Kamar Pengurus
		109	Kramik Lantai Pecah
		102	Bocor Dari Dinding
		103	Kramik Lantai Pecah
		211	Bocor Dari Dinding
		Toilet	Rusak
3	Asrama Palembang	107	Dinding Rembes
		103	Plafon Rembes
		102	Kunci Rusak, Listrik Putus
		114	Kunci Rusak, Listrik Putus
		115	Jendela Rusak, Kunci Rusak
		117	Kunci Rusak, Listrik Putus
		217	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		216	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		215	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		214	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		213	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		209	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		207	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		206	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		205	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		203	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		202	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
201	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor		
4	Apartemen Putri	116	Kamar Pengurus
		111	Kamar Pengurus
		119	Gudang
5	Apartemen Putra	116	Kamar Pengurus
		111	Kamar Pengurus
		117	Gudang
6	Asrama OKU	Toilet	Rusak

b. Pendapatan Pemandokan Mahasiswa

Setelah dianalisis penghuni pemandokan mahasiswa tersebut, pendapatan dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2020 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16 Pendapatan Pemondokan Mahasiswa

No.	PEMONDOKAN	PENDAPATAN			Total Pendapatan (Rp)
		JANUARI (Rp)	FEBRUARI (Rp)	MARET (Rp)	
1	Apartemen Putra	Rp 29.400.000	Rp 25.800.000	Rp 25.800.000	Rp 81.000.000
2	Apartemen Putri	Rp 66.000.000	Rp 58.500.000	Rp 57.300.000	Rp 181.800.000
3	Asrama Lahat	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 2.250.000	Rp 7.050.000
4	Asrama Muara Enim	Rp 2.700.000	Rp 2.700.000	Rp 2.250.000	Rp 7.650.000
5	Asrama Muba	Rp 8.250.000	Rp 8.100.000	Rp 7.650.000	Rp 24.000.000
6	Asrama Musi Rawas	Rp 1.200.000	Rp 450.000	Rp 300.000	Rp 1.950.000
7	Asrama OKI	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000
8	Asrama OKU	Rp 1.050.000	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 2.850.000
9	Asrama Palembang	Rp 1.650.000	Rp 1.650.000	Rp 1.650.000	Rp 4.950.000
10	Rusunawa Baru Putri	Rp 17.550.000	Rp 15.750.000	Rp 13.350.000	Rp 46.650.000
11	Rusunawa Lama Putra	Rp 18.000.000	Rp 13.650.000	Rp 12.450.000	Rp 44.100.000
12	Rusunawa Lama Putri	Rp 20.700.000	Rp 19.050.000	Rp 18.750.000	Rp 58.500.000
TOTAL		Rp 170.400.000	Rp 150.450.000	Rp 144.150.000	Rp 465.000.000

Dari Tabel 16 di atas pendapatan pemondokan mahasiswa dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020 sebesar Rp. 465.000.000 (Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah). Berdasarkan perhitungan seharusnya pendapatan pemondokan mahasiswa tersebut sebesar Rp. 544.500.000 (Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Dari data tersebut menunjukkan ada banyak mahasiswa yang belum bayar sampai dengan bulan Maret 2020. Selanjutnya secara rinci dapat dilihat Tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17 Perbandingan Rencana dan Realisasi Pendapatan

No.	PEMONDOKAN	Rencana	Realisasi
1	Apartemen Putra	Rp 88.500.000	Rp 81.000.000
2	Apartemen Putri	Rp 187.500.000	Rp 181.800.000
3	Asrama Lahat	Rp 7.200.000	Rp 7.050.000
4	Asrama Muara Enim	Rp 8.100.000	Rp 7.650.000
5	Asrama Muba	Rp 25.650.000	Rp 24.000.000
6	Asrama Musi Rawas	Rp 3.600.000	Rp 1.950.000
7	Asrama OKI	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
8	Asrama OKU	Rp 3.150.000	Rp 2.850.000
9	Asrama Palembang	Rp 4.950.000	Rp 4.950.000
10	Rusunawa Baru Putri	Rp 60.150.000	Rp 46.650.000
11	Rusunawa Lama Putra	Rp 73.500.000	Rp 44.100.000
12	Rusunawa Lama Putri	Rp 77.700.000	Rp 58.500.000
TOTAL		Rp 544.500.000	Rp 465.000.000

Berdasarkan data tersebut, mahasiswa yang telah membayar lebih dari satu tahun sebagian besar pada apartemen putri dan sebagian kecil pada apartemen putra. Sedangkan pemondokan lain masih banyak menunggak, pihak pengelola telah memberikan teguran kepada mahasiswa yang masih menunggak untuk segera membayar. Untuk mahasiswa bidik misi pada umumnya mereka minta melunasi setelah mendapat bantuan dana Pendidikan.

Pada bulan April sampai bulan Desember 2020 tidak ada pendapatan dari pemondokan dikarenakan tidak ada mahasiswa yang menghuni pemondokan sebagai dampak pandemi Covid 19.

3.2.4.1.2. Penginapan

Universitas Sriwijaya memiliki dua jenis penginapan yaitu Student Center dan Wisma Sriwijaya. Penginapan Student Center dapat digunakan oleh tamu Universitas Sriwijaya ataupun keluarga mahasiswa Universitas Sriwijaya. Keluarga mahasiswa dapat menggunakannya ketika menghadiri putra ataupun putrinya saat di wisuda di Universitas Sriwijaya. Penginapan Student Center juga dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya seperti pelatihan, Seminar dan lain-lain. Sedangkan penginapan Wisma Sriwijaya dipergunakan oleh mahasiswa asing yang belajar di Universitas Sriwijaya. Pada umumnya mahasiswa asing yang menghuni penginapan Wisma Sriwijaya di tidak

dipungut bayaran. Penginapan Student Center dan Wisma Sriwijaya memiliki fasilitas sebagai berikut:

- Tempat Tidur
- Meja Belajar
- Kursi
- Lemari Pakaian
- Kamar mandi
- Lobby
- Tempat Jemuran
- Tempat parkir

Tata cara registrasi penginapan Universitas Sriwijaya dengan mendaftar secara *online* melalui website: bpu.unsri.ac.id, atau datang langsung ke tempat penginapan tersebut. Okupansi penginapan Universitas Sriwijaya dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember sebesar nol persen diantaranya karena pandemic covid 19 dan kurangnya promosi. Oleh karena itu kedepan perlu adanya promosi untuk dapat memanfaatkan aset yang tersedia.

3.2.4.1.3. Sewa Bangunan

Pemanfaatan sewa bangunan saat ini baru digunakan oleh pihak Bank BNI, Bank Sumsel Babel, Bank BRI dan Masyarakat. Pemanfaatan sewa gedung berada di kampus Palembang dan kampus Indralaya. Adapun pendapatan dari sewa bangunan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut:

Tabel 18 Pendapatan Sewa Bangunan

No	Kegiatan Sewa	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Sewa Student Center	6.600.000,-
2	Pendapatan Sewa Gedung	254.000.000,-
3	Pendapatan Sewa Kantin	160.600.000,-
4	Pendapatan Sewa Ruangan	287.000.000,-
	TOTAL	708.200.000,-

3.2.4.2. Pemanfaatan Tanah dan Lahan

Pemanfaatan tanah dan lahan saat ini baru digunakan oleh pihak Bank BNI, Bank Sumsel Babel dan Bank BRI untuk lahan ATM dan Kebun Penghijauan Universitas Sriwijaya. Pemanfaatan sewa tanah dan lahan berada di kampus Palembang dan kampus Indralaya. Pada kampus FKIP Ogan Palembang terdapat tanah yang dimanfaatkan oleh sekolah SMP/SMA Srijaya Negara tetapi belum diketahui ada biaya sewa yang disetor oleh pihak sekolah tersebut. Adapun pendapatan dari sewa tanah dan lahan dapat dilihat pada table Tabel 19 berikut:

Tabel 19. Pendapatan Sewa Lahan dan Tanah

No	Kegiatan Sewa	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Hasil Kebun	389.584.802,-
2	Pendapatan Sewa Lahan ATM	230.000.000,-
3	Pendapatan Sewa Lahan Sekolah	-
	TOTAL	619.584.802,-

3.2.4.3. Perparkiran

Unit perparkiran direncanakan akan dikelola pada tahun 2021, saat ini perparkiran di Kampus Palembang dan Kampus Indralaya belum dikelola oleh BPU Universitas Sriwijaya.

3.2.4.4. Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Fisik Lainnya

Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Fisik Lainnya antara lain sewa dari alat laboratorium, saat ini sewa peralatan laboratorium tersebut baru dilakukan pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, diharapkan pada tahun berikutnya dapat dilaksanakan pada setiap Fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Tabel 20 Pendapatan Aset Fisik Lainnya

No	Kegiatan Sewa	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Sewa Alat Lab	82.502.300,-
	TOTAL	82.502.300,-

Adapun total pendapatan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2020 dapat dilihat pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21 Total Pendapatan BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Kerjasama dengan Pihak Eksternal	10.951.063.113,-
2	Pemondokkan Mahasiswa (Januari- Maret 2020)	465.000.000,-
3	Penginapan Student Center	6.600.000,-
4	Sewa Gedung	254.000.000,-
5	Sewa Ruangan (Kantin)	160.600.000,-
6	Sewa Ruangan	287.000.000,-
7	Pendapatan Hasil Kebun	389.584.802,-
8	Sewa Lahan (ATM)	230.000.000,-
9	Sewa Lahan Sekolah	-
10	Pendapatan Sewa Alat Lab	82.502.300,-
11	Pelatihan	-
12	Pengujian Bahasa Inggris (Agustus-Desember 2020)	1.161.500.000,-
	Jumlah	13.987.850.215,-

Dari Tabel 21 tersebut total pendapatan BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020 berjumlah Rp. 13.987.850.215,- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Dua Ratus Lima Belas Rupiah). Dari data tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Penginapan Student Center, lahan sekolah dan pelatihan belum optimal. Oleh karena itu kedepan perlu adanya promosi untuk dapat memanfaatkan aset yang tersedia.

3.3. Belanja BPU

Pendekatan yang digunakan dalam penganggaran di Badan Pengelola mengacu pada pendekatan yang digunakan universitas yaitu pendekatan penganggaran berbasis kinerja (PBK). Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) merupakan suatu pendekatan dalam sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan kinerja yang diharapkan, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian kinerja tersebut. Kinerja adalah prestasi kerja yang berupa keluaran dari suatu Kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Landasan konseptual yang mendasari penerapan PBK meliputi:

1. Pengalokasian anggaran berorientasi pada kinerja (*output and outcome oriented*);
2. Pengalokasian anggaran program/kegiatan didasarkan pada tugas-fungsi Unit Kerja yang dilekatkan pada struktur organisasi (*money follow function*);
3. Terdapatnya fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*).

Landasan konseptual tersebut di atas dalam rangka penerapan PBK bertujuan untuk:

1. Menunjukkan keterkaitan antara pendanaan dengan kinerja yang akan dicapai (*directly linkages between performance and budget*);
2. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penganggaran (*operational efficiency*);
3. Meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas unit dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan anggaran (*more flexibility and accountability*).

Agar penerapan PBK tersebut dapat dioperasionalkan maka PBK menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Indikator kinerja, merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur Kinerja;

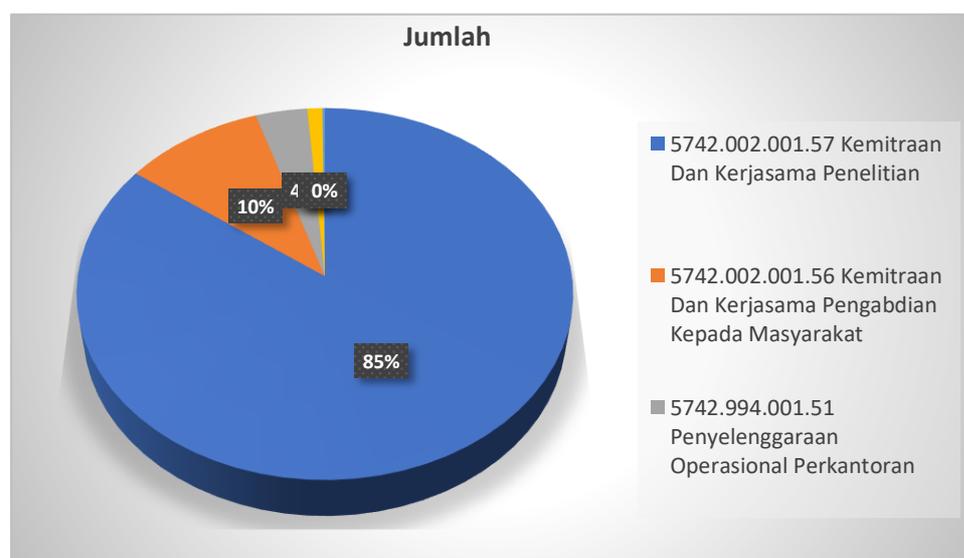
2. Standar biaya, adalah satuan biaya yang ditetapkan baik berupa standar biaya masukan maupun standar biaya keluaran sebagai acuan perhitungan kebutuhan anggaran;
3. Evaluasi Kinerja, merupakan penilaian terhadap capaian sasaran kinerja, konsistensi perencanaan dan implementasi, serta realisasi penyerapan anggaran.

Adapun Jenis belanja BPU tahun 2020, berdasarkan sub output pada BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Belanja BPU Tahun 2020

No	Kode Sub Output	Jenis Belanja	Nilai Pagu (Rp.)
1	4257.011-057	PENELITIAN/KEMITRAAN DAN KERJASAMA PENELITIAN	13.992.911.000
2	4257.012-053	PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	576.540.000
3	4257.012-056.B	KEMITRAAN DAN KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	220.363.000
4	4257.014-052	PENGADAAN MEUBELAIR PENDUKUNG PERKANTORAN	38.075.000
5	4257.014-051	PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG PERKANTORAN	147.240.000
6	4257.015-052.B	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN	6.474.500
7	4257.015-051	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL PERKANTORAN	477.567.280
8	4257.015-053	LANGGANAN DAYA DAN JASA	134.969
9	4257.015-054	PEMBAYARAN HONOR TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	396.264.960
Total			15.855.570.709

Berdasarkan Tabel 22 di atas, sebagian besar Pagu belanja di BPU adalah belanja Kemitraan dan Kerjasama Penelitian dan pengabdian atau sekitar 88,25 persen. Hal ini karena banyaknya kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 6 Jenis Belanja di BPU Universitas Sriwijaya berikut:



Grafik 6 Jenis Belanja di BPU Universitas Sriwijaya

Adapun realisasi anggaran di BPU Universitas Sriwijaya pada tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut ini:

Tabel 23 Realisasi Anggaran BPU Tahun 2020

No	Kode Sub Output	Jenis Belanja	Nilai Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp)
1	4257.011-057	PENELITIAN/KEMITRAAN DAN KERJASAMA PENELITIAN	13.992.911.000	13.967.393.636
2	4257.012-053	PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	576.540.000	575.810.075
3	4257.012-056.B	KEMITRAAN DAN KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	220.363.000	220.362.800
4	4257.014-052	PENGADAAN MEUBELAIR PENDUKUNG PERKANTORAN	38.075.000	30.060.000
5	4257.014-051	PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG PERKANTORAN	147.240.000	131.014.600
6	4257.015-052.B	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN	6.474.500	6.474.500
7	4257.015-051	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL PERKANTORAN	477.567.280	477.374.343
8	4257.015-053	LANGGANAN DAYA DAN JASA	134.969	134.000
9	4257.015-054	PEMBAYARAN HONOR TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	396.264.960	396.264.960
Total			15.855.570.709	15.804.888.914

Dari Tabel 23 tersebut realisasi anggaran di BPU Universitas Sriwijaya sudah baik, mencapai 99,68 persen, artinya kegiatan di BPU telah berjalan dengan baik.

BAB 4.

MONITORING DAN EVALUASI

Keberhasilan sebuah program dapat diketahui dari apa yang direncanakan dengan apa yang dilaksanakan, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang telah dilakukan. Untuk dapat memperoleh implementasi yang sesuai dengan apa yang direncanakan maka harus menyiapkan sebuah program yaitu monitoring, monitoring ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selanjutnya temuan- temuan hasil monitoring adalah informasi untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesesuaian atau tidak.

Monitoring lebih menekankan pada pemantauan proses pelaksanaan, untuk tujuan supervisi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak, evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Monitoring kegiatan di Badan pengelola Universitas Sriwijaya dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi diri.

4.1. Monitoring terhadap Pelayanan Pemandokkan Mahasiswa.

Badan Pengelola Usaha melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja dilakukan melalui evaluasi diri dikarenakan kondisi pandemi Covid 19, sehingga tidak ada mahasiswa yang menghuni pemandokan. Dengan kondisi tersebut Rektor Universitas Sriwijaya melakukan kebijakan untuk melakukan renovasi terhadap beberapa pemandokan. Diantaranya rusunawa putra, apartemen putra dan putri, asrama Muara Enim, asrama Musi Banyuasin, asrama Musi Rawas dan asrama OKI. Sedangkan untuk rusunawa putri, asrama Palembang, asrama Lahat dan asrama OKU akan dilakukan renovasi pada tahun 2021.

4.2. Monitoring Internal Kegiatan Kerjasama

Monev internal kegiatan kerjasama dilakukan melalui paparan dan wawancara dengan ketua Tim kegiatan kerjasama. Adapun hasil monitoring internal terhadap kegiatan kerja sama adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Hasil Monev Internal Kerjasama Desember 2020

No	Kriteria Penilaian	Persentase
1	Memiliki MoU	100
2	Memiliki MoA	100
3	Kelengkapan Administrasi Kerja Sama (PKS/Penunjukkan, RAB/Negosiasi)	100
4	Persiapan Kegiatan (Pembentukan Tim Kegiatan,/Penetapan Lokasi kegiatan/ Persiapan alat dan Bahan)	80,00
5	Pelaksanaan Kegiatan (Pengumpulan Data/Pengolahan Data dan Analisis Data)	70,00
6	Ketepatan Pelaksanaan Pekerjaan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama	80,00
7	Pencairan Dana dari pihak Eksternal	70,00
8	Laporan Pelaksanaan Pekerjaan	60,00
9	Laporan Keuangan	20,00
10	Addendum Pekerjaan	20,00

Dari hasil monev internal bulan Desember 2020, kegiatan kerjasama tersebut diketahui bahwa seluruh kerjasama yang dilakukan telah memiliki dasar, yaitu telah memiliki MoU dan MoA, sebagai dasar melakukan kegiatan kerjasama. Demikian juga kelengkapan administrasi kegiatan kerjasama telah dilakukan dengan baik. Pencairan dana dari pihak ketiga baru mencapai 70%, karena memang kegiatan ini rata-rata pelaksanaannya sampai bulan Desember 2020. Demikian juga laporan keuangan dan laporan kegiatan dan laporan keuangan masih relative kecil. Untuk addendum pekerjaan ada 20% dari kegiatan kerjasama, terutama addendum waktu (perpanjangan waktu pekerjaan) hal ini disebabkan karena rata-rata addendum dilakukan karena alasan:

1. Faktor alam, medan yang berubah-ubah seperti hujan, air pasang, sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan tepat waktu.

2. Keterlambatan dalam Analisa laboratorium dengan pihak ketiga, sehingga mengganggu pekerjaan selanjutnya.
3. Keterlambatan dalam memberikan kontrak kerja oleh pemberi kerja, sehingga memperpendek masa kerja dari tanggal kontrak yang telah ditetapkan, sebagai dasar melaksanakan pekerjaan, sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
4. Penjadwalan paparan laporan yang berubah-ubah oleh pemberi kerja, sehingga mengganggu jadwal yang telah ditetapkan.

4.3. Permasalahan

Pada BAB 3 sudah kemukakan bahwa pelaksanaan beberapa kegiatan di BPU Universitas Sriwijaya belum optimal sesuai dengan harapan. Ada beberapa kendala yang ada sehingga BPU belum berjalan sebagaimana mestinya. Adapun permasalahan itu sebagai berikut.

1. Belum terbentuknya hubungan kerja yang optimal antara pimpinan BPU dengan pegawai lapangan. Hal ini disebabkan kebanyakan mereka masih berada pada unit kerja sebelumnya, sehingga kesulitan dalam koordinasi baik secara personal maupun struktural.
2. Kurangnya pegawai yang bekerja di lapangan, perbandingan volume pekerjaan dengan tenaga kerja yang ada tidak sebanding, oleh karena itu beberapa pekerjaan terbengkalai.
3. Koordinasi antara BPU dengan unit kerja yang lain belum optimal, terutama dalam hal peralatan sehingga beberapa pekerjaan memerlukan waktu yang lama, atau tidak efisien.
4. Beberapa pengelolaan di BPU belum memiliki dasar hukum, sehingga ragu dalam pelaksanaannya.
5. Pembagian kewenangan antara BPU dengan Unit lain belum jelas, sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan.
6. Belum optimalnya kegiatan masing-masing manajer di Badan pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.
7. Banyaknya aset terutama pemondokkan mahasiswa yang rusak, sehingga kurang optimal dalam pemanfaatannya.
8. BPU belum memiliki peralatan yang memadai untuk melangsungkan pengelolaan aset di Universitas Sriwijaya.

BAB 5.

PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban BPU terhadap Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya juga mengemban amanah untuk menerapkan pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Usaha (PK-BLU) yang wajib menjunjung tinggi aspek transparansi dan akuntabilitas. Rencana Strategik yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Unsri, mencakup pelaksanaan kegiatan untuk mendukung sasaran strategis, kemudian dilakukan pengukuran kinerjanya.

Berdasarkan 14 target indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk pada tahun 2020, capaian kinerja rata-rata BPU Universitas Sriwijaya adalah 100,77 persen. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, ada beberapa indikator kinerja telah mencapai target 100 persen, seperti penetapan SOP pelayanan, pengembangan usaha dan produksi, pengembangan usaha pusat jasa pengujian. Ada beberapa indikator bahkan capaiannya melebihi target seperti Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal. Untuk itu, ke depannya BPU Universitas Sriwijaya akan terus meningkatkan upaya untuk dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Kerjasama dengan pihak eksternal terbesar diperoleh dari pemerintah pusat sebanyak 9 MoA, dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara PT. Pertamina, sebanyak 1 MoA, Pemerintah daerah sebanyak 8 MoA dan Perusahaan Swasta sebanyak 3 MoA. Menyusul kerjasama yang dilakukan dengan instansi lain sebanyak 5 MoA. Dari data tersebut masih sedikit kerjasama yang dilakukan di tingkat Badan Usaha Daerah (BUMD). Provinsi Sumatera Selatan memiliki 16 Kabupaten/kota, oleh karena itu kerjasama dengan pemerintah daerah merupakan peluang besar dalam bidang Pendidikan, tenaga ahli atau konsultan. Pemanfaatan aset perlu ditingkatkan, saat ini pemanfaatan aset yang telah dilakukan adalah pemanfaatan pemondokkan mahasiswa, sewa ruangan, sewa lahan dan tanah, hasil pemanfaatan aset tersebut belum optimal.

Dalam melaksanakan program dan anggaran BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020, tingkat penyerapan anggaran untuk melaksanakan program kerja mencapai 99,68 persen, yaitu realisasi sebesar Rp 15.804.888.914,- dari total dana BPU yang dianggarkan sebesar Rp 15.855.570.709,-. Sebagian besar Pagu belanja di BPU adalah belanja Kemitraan dan Kerjasama Penelitian dan pengabdian atau sekitar 88,25 persen. Hal ini karena banyaknya kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya.

Hasil monitoring kegiatan kerjasama tentang kepuasan mitra, sudah berkategori Sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan pelayanan pada kerjasama dengan pihak mitra sudah berjalan optimal. Perbandingan nilai kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan nyata sudah sesuai harapan. Hasil monitoring terhadap pemondokan mahasiswa masih ada yang kurang yaitu fasilitas air dan fasilitas internet. Oleh karena itu kedepan perlu adanya peningkatan kedua jenis layanan ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2020 dirasakan masih belum optimal, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini di masa mendatang sangatlah diharapkan. Akhirnya, kami berharap Laporan Kinerja BPU Universitas Sriwijaya tahun 2020 ini dapat bermanfaat sekaligus sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Lampiran 1 Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah dibutuhkan	Jumlah saat ini	Kurang
1	Direktur	S2/S3	1	1	
2	Sekretaris	S1/S2	1	1	
3	Manajer	S2/S3	4	4	
4	Pengelola Keuangan	S2/S3	1	1	
5	BPP	S1/S2	1	1	
6	Administrasi, Keuangan dan IT	S1/S2	8	4	4
5	Kepala Asrama	SMA	12	9	3
7	Kepala Student Center	SMA	1	1	
8	Kepala Wisma Sriwijaya	SMA	1	0	1
9	Tenaga Kebersihan	SMA/SMP	31	16	15
10	Receptionis	SMA	3	0	3
11	Tenaga Teknisi listrik dan Bangunan	SMA	3	2	1
12	Tenaga Keamanan	SMA	4	0	4
	Jumlah		71	40	31